



# **BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS**

## **SERI-A**

**No 019/E-IG/VI/A/2024**

DIUMUMKAN TANGGAL 20 JUNI 2024 - 20 AGUSTUS 2024

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JUNI 2024

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 019/E-IG/VI/A/2024  
DIUMUMKAN TGL 20 Juni 2024 - 20 Agustus 2024

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.17.2021.000027	17 Desember 2021	019/E-IG/VI/A/2024	Tenun Ikat Ende

Jakarta, 20 Juni 2024  
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.  
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 17 Desember  
2021

Tanggal Penerima 20 Juni 2024

**Data Pemohon**

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Tenun Ikat Kabupaten  
Ende (MPIG) Kabupaten Ende  
Kewarganegaraan : WNI  
Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Eltari Nomor 6  
Provinsi : NUSA TENGGARA TIMUR  
Kab/Kota : KABUPATEN ENDE  
Kode Pos : 86319  
Email : kekayaan.intelektual.ntt@gmail.com  
Tlp/Fax : 081380723607

**Data Kuasa**

Nama Konsultan HKI :  
Alamat :  
Nomor Konsultan HKI :

**Data Indikasi Geografis**

Nama Indikasi Geografis : Tenun Ikat Ende

Jenis Barang/Produk : 

No	Jenis Barang
1	Tenun

Label Indikasi Geografis



## Abstrak

**ABSTRAK** Kain Tenun Ikat Ende merupakan salah satu warisan Budaya diprovinsi Nusa Tenggara Timur yang dilestarikan dari generasi kegenerasi oleh Masyarakat dan Pemerintah Daerah di Kabupaten Ende. Kain Tenun Ikat Ende makin dikenal secara luas hingga ke Manca Negara karena tidak terlepas dengan kepopuleran Kota Ende sebagai Kota Pancasila, Tempat Bung Karno memperoleh Inspirasi (Rahimnya Pancasila) untuk melahirkan Pancasila yang menjadi Dasar Negara dan Way Of Life Bangsa Indonesia. Produk Kain Tenun Ikat Ende dimohonkan untuk memperoleh Perlindungan Hukum “INDIKASI GEOGRAFIS”. Pemohon Indikasi Geografis dimohonkan oleh Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis dari Kabupaten Ende. Indikasi Geografis Tenun Ikat Ende ditunen dengan menggunakan Alat Tenun Buatan Manusia (ATBM) yang disebut Gedogan. Indikasi Geografis Kain Tenun Ikat Ende hanya dapat ditunen di Wilayah Indikasi Geografis dalam Kabupaten Ende. Dikeluarkan untuk dipasarkan oleh Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kecuali ada Perjanjian lain dalam bentuk Lisensi dengan para pihak. Bentuk Indikasi Geografis Kain Tenun Ikat Ende berupa : a. Lembaran Kain; b. Sarung; c. Selendang/Pasmina. d. Selempang dalam ukuran tertentu, atau sesuai permintaan pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Dokumen Deskripsi ini. Karakteristik Indikasi Geografis Kain Tenun Ikat Ende sebagai pencirinya yaitu itu. a. ”Hengo Dari” berupa garis lurus yang berfungsi sebagai titik awal pada bagian tepi tenunan sehingga motif yang akan dihasilkan lurus atau tidak mengalami pergeseran / cacat motif / rusak atau istilah dalam bahasa Ende Lio disebut Nggera. b. Yang bentuknya menyerupai Pucuk Rebung yang berfungsi sebagai Pembatas. c. Singi yang merupakan salah satu dari Ragam Hias yang berfungsi sebagai pemisah antara kepala yang berisikan motif ( One) dan kaki kain pada bagian pinggir / tepi kain ( Singi Mite ) antara Garis Lurus ( Hengo Dari ) dan Motif (One). d. Motif (One) yang dominan dalam lembaran kain yang menggambarkan suku dari penunen atau produk kain tersebut berasal. Kualitas Indikasi Geografis Kain Tenun Ikat Ende dibagi dalam 4 (empat) Kategori yaitu a. Kategori TERBAIK Kode “T” Nilai 5,6 ; b. Sangat Baik kode “SB” dengan Interval Nilai 2,1 - 2,8; c. Kategori BAIK “B” dengan Interval Nilai 1,4 - 2; d. Kategori CUKUP BAIK Kode “C” dengan Interval Nilai 1 - 1,3; e. Kategori Dibawah Nilai 1 tidak dapat disebut IG Tenun Ikat Ende, sehingga dilarang menggunakan Logo IG Tenun Ikat Ende. Kode Keterunutan Indikasi Geografis Kain Tenun Ikat Ende yaitu K (Kualitas), NM (Nomor Motif ), NC ( Nomor Kecamatan ) ,NK ( Nomor Kelompok ), NA ( Nomor Anggota ) Ragam jenis Motif yang dilindungi melalui Indikasi Geografis Kain Tenun Ikat Ende sebanyak 28 ( dua puluh Delapan ) jenis yang terus dipelihara hingga saat ini. Terdiri dari Motif Nggaja; Lawo Jara; Keli Mara; Pundi; Mangga; Lawo Manu; Soke Mata ria; Soke Mata Loo; Mata Rote; Mberhe; Nepa Mite; Nepa Te’a; Pea; Pea Kanga; Lawo Tangga Kopo; Redu; Lawo Luka; Mata Rati; Gami Tere esa; Mata Anggo; Mboko Wea / One Mesa; Ana Deo; Lawo Metu; Lawo Butu; Mogha; Daki Sinde; Semba; Mata Rajo; Wilayah Indikasi Geografis Kain Tenun Ikat Ende tersebar di 8 (delapan) kecamatan, 16 (enam belas) desa dan 7 (tujuh) kelurahan di Kabupaten Ende. Logo Indikasi Geografis Kain Tenun Ikat Ende berbentuk Lingkaran didalamnya terdapat gambar Rumah Adat dan Kain Tenun terdapat Tulisan Tenun Ikat Ende. Pengawasan terhadap Karakteristik , Kualitas (Mutu) dilakukan oleh Pihak Internal dan Eksternal. Apabila Kain Tenun Ikat yang ditunen oleh para Penunen tidak memenuhi syarat sebagaimana tercantum dalam Dokumen Deskripsi ini maka dilarang menggunakan Nama Indikasi Geografis Kain Tenun Ikat Ende serta Logo tapi di istilahkan menggunakan nama lain. Saat ini telah ditunen di luar wilayah Indikasi Geografis Tenun Ikat Ende, dijiplak dan produksi menggunakan Mesin secara massif, sehingga merugikan Masyarakat Kabupaten Ende secara Ekonomi. Oleh karena itu MPIG ENDE mengajukan permohonan Perlindungan INDIKASI GEOGRAFIS terhadap tenun ikat Ende kepada Menteri Hukum dan HAM RI.

